

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan saat ini. Dimana kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan. Sistem informasi yang baik dapat mendukung pelayanan yang akan diberikan. Dalam mengelola dan menghasilkan informasi yang cepat dan tepat dibutuhkan media elektronik sebagai alat bantu. Kecanggihan teknologi bukan merupakan jaminan akan terpenuhinya informasi, namun dibutuhkan pula Sumber Daya Manusia (SDM) yang paham akan pengelolaan suatu media hingga menghasilkan informasi yang berkualitas (1). SDM yang paham akan penggunaan teknologi tersebut bertujuan untuk menghindari terjadinya input data yang salah.

Data yang salah dapat menghasilkan informasi yang salah. Informasi salah mengakibatkan perencanaan dan penanggulangan yang salah. Kesalahan dalam hal pengolahan data yang dilakukan petugas dapat menyebabkan kesalahan informasi yang diperoleh oleh pihak manajemen Rumah Sakit, sehingga akan berpengaruh pada keputusan yang akan diambil oleh pihak manajemen Rumah Sakit itu sendiri(2). Sumber data yang biasanya digunakan untuk pelaporan rumah sakit adalah rekam medis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (3). Rekam medis merupakan salah satu sumber data yang berguna untuk pembuatan pencatatan dan pelaporan. Yang kemudian, data tersebut diolah sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan oleh rumah sakit oleh karena itu dibutuhkan rekam medis yang berkualitas untuk menghasilkan laporan yang berkualitas pula (4). Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sebagaimana ketentuan dalam Pasal 52 ayat (1) UU No 44 Tahun 2009 (5).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (5). Era persaingan global seperti saat ini setiap rumah sakit dituntut melakukan setiap kegiatan

menggunakan sistem komputerisasi guna mempermudah kegiatan dari mulai manajemen rumah sakit tersebut hingga pelayanan yang diberikan kepada pasien. Seiring dengan berkembangnya zaman, masyarakat semakin sadar dan kritis akan kualitas dan mutu pelayanan yang diberikan rumah sakit. Keadaan ini menuntut setiap rumah sakit untuk memberikan pelayanan yang berkualitas pula (6). Salah satu kegiatan rumah sakit yang menggunakan sistem komputerisasi adalah kegiatan pelaporan rumah sakit.

Pembuatan laporan tersebut tentunya dibutuhkan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang digunakan untuk memudahkan dalam pembuatan laporan secara cepat dan tepat. Dalam Permenkes No 82 Tahun 2013 disebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS, SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (7). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sebuah sistem informasi yang khusus didesain untuk membantu manajemen dan perencanaan program kesehatan dalam pengambilan keputusan yang mendukung segala kegiatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit(8)

Menurut penelitian yang dilakukan Indra Gunawan tentang SIMRS di RSUD Brebes menunjukkan proses dalam pengolahan data SIMRS bagian Rekam Medis pelaporan rawat Inap, Bagian Rekam Medis Pelaporan Rawat Jalan, Bagian Billing System, Bagian Farmasi, Bagian Laboratorium mengatakan bahwa SIMRS belum terintegrasi dengan fitur Pelaporan SIRS online yang ada di menu SIMRS proses pengolahan masih manual mengolah data dengan program excell memasukan satu persatu ke dalam pelaporan SIRS Online(9).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Agus Tinus Setiawan dan Rika Putri Permadani di Rumah Sakit Welas Asih menunjukkan dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Manajemen ini, data-data pada Rumah Sakit Welas Asih saling terintegrasi melalui sebuah database sehingga dapat mengolah data dengan baik dan dapat membantu memberikan pelayanan secara lebih cepat dan akurat. Penggunaan sistem yang baru juga dapat memudahkan Pimpinan dalam menganalisis laporan. Sehingga membantu Pimpinan dalam proses pengambilan keputusan(10).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dedy Setiawan di RSUD Kardinah Tegal menunjukkan bahwa peran SDM user penginput data SIM RS di masing – masing unit pelayanan di RSUD Kardinah Tegal

belum semua SDM melakukan input data pada SIMRS, dan belum semua SDM memahami tentang SIMRS(11).

Penelitian ini termotivasi untuk menganalisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam mendukung pencatatan dan pelaporan. Analisis ini akan dilakukan dengan berdasarkan metode *literature review* penelitian-penelitian sebelumnya mengenai permasalahan yang sering terjadi dari penggunaan SIMRS di rumah sakit.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa setiap rumah sakit mempunyai kewajiban untuk melakukan pencatatan dan pelaporan dalam bentuk SIMRS guna meningkatkan kualitas pengolahan informasi untuk keberhasilan institusi pelayanan kesehatan. Rumusan masalah disusun dengan menggunakan *framework* PICO. P= SIMRS Pencatatan dan Pelaporan, I= -, C= -, O= Mendukung/tidak mendukung dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan, maka perumusan masalah atau pertanyaan penelitiannya adalah

1. Bagaimana pengaruh SIMRS dalam mendukung kinerja rumah sakit?
2. Bagaimana hubungan SIMRS dalam mendukung kegiatan pencatatan dan pelaporan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh SIMRS dalam mendukung kinerja rumah sakit.
2. Mengetahui hubungan SIMRS dalam mendukung kegiatan pencatatan dan pelaporan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjadi landasan teori bagi peneliti berikutnya terutama terkait Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan metode *Literature Review*.

2. Manfaat Praktis

Menjadi bahan masukan bagi rumah sakit dalam pelaksanaan SIMRS terutama dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan dan untuk pedoman bagi Mahasiswa dalam pengoperasian SIMRS.



Universitas
Esa Unggul



Univers
Esa



Universitas
Esa Unggul



Univers
Esa